

Peningkatan Kreativitas Siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa melalui Pelatihan *Ecoprinting*

Yusminah Hala¹, Oslan Jumadi², Rachmawaty³,
Alimuddin Ali⁴, Musawira^{5*}

¹⁻⁵ Universitas Negeri Makassar

* musawira@unm.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui pelatihan *ecoprinting* berbahan dasar daun dan pewarna alami. Pelatihan ditujukan untuk memberikan pemahaman konsep *ecoprint* serta keterampilan praktik yang dapat diterapkan dalam kegiatan seni di sekolah SMP Negeri 1 Sungguminasa. Metode pelaksanaan meliputi persiapan, penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi akhir melalui observasi dan angket. Pelatihan diikuti oleh siswa kelas VIII dengan partisipasi aktif selama seluruh rangkaian kegiatan. Hasil menunjukkan bahwa siswa mampu memahami teknik *ecoprint*, menghasilkan karya dengan variasi motif, dan menunjukkan peningkatan kreativitas serta kepercayaan diri. Evaluasi akhir mengonfirmasi bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat, serta mendukung penguatan nilai peduli lingkungan. Secara keseluruhan, pelatihan *ecoprint* efektif mendukung pembelajaran seni berbasis praktik dan dapat dikembangkan sebagai program berkelanjutan di sekolah.

Kata Kunci: *ecoprint*, kreativitas, siswa SMP, pelatihan, bahan alam

Pendahuluan

Di era sekarang, pengembangan kreativitas siswa sangat penting karena menjadi salah satu kompetensi inti abad ke-21 yang mendukung pemecahan masalah, ekspresi diri, dan inovasi (Kurniawan et al., 2025). Namun, dalam praktik pembelajaran seni di banyak sekolah menengah pertama (SMP), masih ditemukan keterbatasan dalam metode pembelajaran yang memberikan ruang bagi eksplorasi kreatif berbasis bahan alam. Misalnya, kebanyakan aktivitas seni di sekolah lebih berfokus pada teknik konvensional seperti menggambar atau melukis, dan belum mengadopsi teknik pewarnaan alami yang bersifat edukatif dan lingkungan.

SMP Negeri 1 Sungguminasa adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri unggulan di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, yang berlokasi di Kecamatan Somba Opu, Gowa. Sekolah ini berperan penting sebagai pusat pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga kreativitas, kepedulian lingkungan, dan pembentukan kepribadian siswa yang berdaya saing. Namun, SMP Negeri 1 Sungguminasa masih kurang memahami pemanfaatan zat warna alami dari tumbuhan

serta prosedur teknik *ecoprint* pada kain. Akibatnya, potensi kreatif dan peluang ekonomi berbasis lingkungan belum dapat dimaksimalkan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, berbagai inovasi dalam bidang tekstil dan *fashion* terus dikembangkan untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan. Salah satu teknik yang semakin populer adalah *ecoprinting*, yaitu teknik pewarnaan kain yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan kulit kayu untuk menghasilkan motif unik dan estetis. Teknik ini tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dibandingkan dengan pewarnaan sintetis, tetapi juga memiliki nilai ekonomi tinggi bagi masyarakat (Faridatun, 2022). Teknik *ecoprinting* meliputi lima tahap yaitu mordan kain, pembersihan bahan, pewarnaan, fiksasi dan *finishing* (Jamilah et al., 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *ecoprint* efektif sebagai media pembelajaran kreatif sekaligus sarana pendidikan lingkungan di berbagai jenjang sekolah. Purnama et al. (2024) menunjukkan peningkatan keterampilan seni siswa SD serta faktor pendukung dan hambatan yang relevan untuk sekolah menengah. Suardika et al. (2023) menemukan *ecoprint* memperkaya pengalaman seni siswa SMA dengan warna alami dan motif khas. Program pengabdian juga terbukti berhasil, seperti pelatihan oleh Aulia et al. (2024) di SDIT An-Najah yang meningkatkan kreativitas dan pengetahuan siswa, serta sosialisasi oleh Julaeha et al. (2024) yang memperkuat kreativitas motif, pemahaman konsep, dan keterampilan motorik halus. Penguatan manfaat berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menghasilkan karya berbahan alami sekaligus menanamkan nilai pelestarian lingkungan (Kurniawati et al., 2023).

Mengingat potensi *ecoprint* yang kuat sebagai media alternatif dalam pembelajaran seni dan sebagai jembatan antara edukasi kreatif dan kesadaran lingkungan, maka kegiatan pengabdian Pelatihan *Ecoprinting* untuk Siswa di SMP Negeri 1 Sungguminasa, Kabupaten Gowa sangat relevan dan strategis. Program ini dirancang untuk memberikan teori dan praktik langsung *ecoprint*, serta pendampingan agar metode ini dapat berkelanjutan di sekolah. Melalui pelatihan ini diharapkan kreativitas siswa akan meningkat, ekspresi artistik mereka menjadi lebih beragam, dan sekolah memperoleh modal untuk mengintegrasikan *ecoprint* ke dalam kegiatan seni rutin.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah meningkatkan kreativitas siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa melalui teknik *ecoprint*, serta mentransfer pengetahuan teknis kepada siswa agar praktik *ecoprint* dapat dilanjutkan secara mandiri. Manfaat yang diharapkan mencakup peningkatan keterampilan seni siswa, pengembangan media pembelajaran ramah lingkungan di sekolah, serta pemberdayaan potensi lokal berupa daun dan bunga sebagai bahan kreatif. Program ini juga diharapkan dapat menumbuhkan budaya penghargaan terhadap alam di kalangan siswa SMP, sekaligus membuka jalan untuk pengembangan wirausaha karya seni berbasis *ecoprint* di komunitas sekolah.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sungguminasa, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan yang berjarak 5,1 km dari FMIPA, Universitas Negeri Makassar. Kegiatan pelatihan berlangsung pada tanggal 28 Agustus

2025. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan kebutuhan sekolah untuk menyediakan kegiatan pembelajaran berbasis kreativitas dan pemanfaatan bahan alam dalam mata pelajaran Seni Budaya. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas VIII yang dipilih melalui koordinasi dengan pihak sekolah dan guru, dengan mempertimbangkan minat siswa terhadap kegiatan ini serta ketersediaan waktu untuk mengikuti pelatihan secara utuh. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, meliputi persiapan, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan diseminasi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup survei lokasi, penyusunan modul pelatihan, serta pengadaan bahan dan alat *ecoprint* seperti daun, kain, palu kayu, dan pewarna alami.

Sosialisasi

Tahap penyuluhan dilakukan melalui pemberian materi mengenai konsep *ecoprint*, manfaat pewarnaan alami, serta prinsip keselamatan kerja.

Pelatihan

Tahap pelatihan dilaksanakan dalam bentuk *workshop* yang diawali dengan demonstrasi teknik *ecoprint*, dengan teknik *pounding* yang kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh siswa di bawah bimbingan tim pengabdian. Setelah itu, siswa mendapatkan pendampingan dalam proses penyelesaian karya *ecoprint*, termasuk pemilihan motif, penyusunan komposisi, pewarnaan, dan pengeringan.

Evaluasi

Evaluasi keberhasilan dilakukan melalui evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses mencakup observasi partisipasi siswa selama pelatihan dan kesesuaian langkah-langkah praktik *ecoprint*, sedangkan evaluasi hasil dilakukan melalui *posttest* untuk mengukur pengetahuan, rubrik penilaian kreativitas untuk menilai kualitas karya, serta kuesioner kepuasan siswa terhadap program pelatihan. Dokumentasi visual hasil karya juga digunakan sebagai bukti ketercapaian pelatihan dan dampaknya terhadap peningkatan kreativitas siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *ecoprinting* di SMP Sungguminasa berlangsung dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari para siswa. Pelatihan ini diikuti oleh 40 siswa. Pada tahap awal, siswa diperkenalkan pada konsep dasar *ecoprinting* melalui pemaparan materi mengenai prinsip kerja, jenis daun yang cocok, serta teknik pewarnaan alami. Kegiatan ini membantu siswa memahami bahwa *ecoprint* bukan hanya teknik seni, tetapi juga praktik berwawasan lingkungan yang memanfaatkan limbah daun dan pewarna alam. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif, dan siswa menunjukkan ketertarikan melalui berbagai pertanyaan terkait proses dan hasil *ecoprint* yang ditampilkan (Gambar 1).



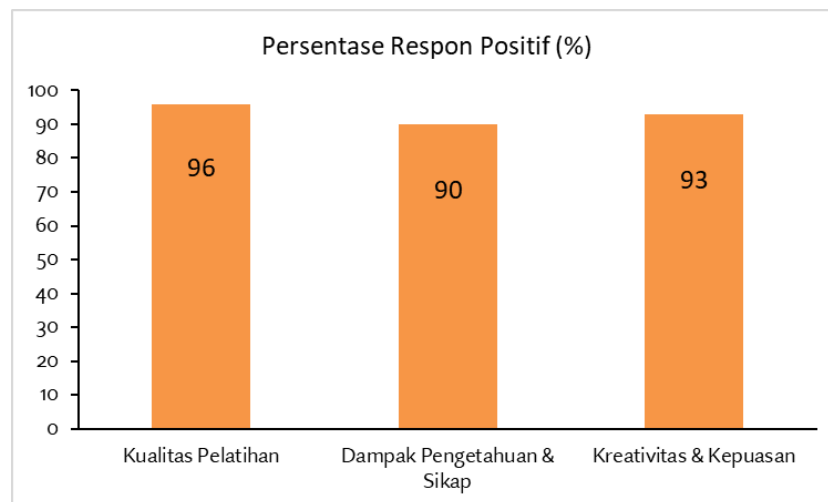
Gambar 1. *Penyuluhan Dasar Ecoprint kepada Siswa]*

Tahap berikutnya adalah praktik langsung, di mana siswa mulai melakukan pemilihan daun, penyusunan pola, pemukulan daun (*pounding*), hingga proses fiksasi warna. Pada fase ini, kreativitas siswa tampak berkembang pesat (Gambar 2). Mereka berhasil menghasilkan variasi motif dan komposisi warna yang unik sesuai imajinasi masing-masing. Beberapa siswa menunjukkan kecepatan adaptasi yang baik terhadap teknik baru, sementara yang lain lebih mengedepankan eksplorasi artistik. Perbedaan tingkat kreativitas ini menunjukkan bahwa *ecoprint* memberikan ruang belajar yang fleksibel, sesuai dengan tujuan kegiatan yaitu meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus siswa.



Gambar 2. *Kegiatan Praktik Pembuatan Ecoprint oleh Siswa]*

Evaluasi pelatihan dilakukan melalui observasi langsung dan pengisian angket setelah kegiatan selesai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih percaya diri dalam menghasilkan karya seni berbasis bahan alam (Gambar 3). Mereka juga menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman baru yang menyenangkan karena melibatkan langsung aktivitas kreatif dan eksploratif. Pelatihan *ecoprint* ini memberikan kontribusi positif pada pengembangan keterampilan seni dan penguatan karakter peduli lingkungan pada siswa. Selain itu, siswa dapat mengenali potensi pemanfaatan bahan alami di sekitar mereka sebagai sumber inspirasi berkarya, sehingga menambah nilai edukatif dari kegiatan ini.



Gambar 3. Tingkat Kepuasan Siswa terhadap Pelatihan *Ecoprint*

Selain peningkatan kreativitas dan keterampilan teknis, kegiatan *ecoprint* juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Setelah proses pewarnaan dan penekanan selesai, siswa secara antusias memperlihatkan dan menjelaskan hasil *ecoprint* yang telah mereka buat kepada teman-teman di kelas. Aktivitas ini menjadi kesempatan bagi siswa untuk menganalisis pola, warna, dan kualitas motif yang muncul, sekaligus membandingkannya dengan teknik yang mereka gunakan. Selain itu, kegiatan pelatihan juga diakhiri dengan pemberian sertifikat kepada seluruh siswa yang berpartisipasi sebagai bentuk apresiasi atas keterlibatan dan antusiasme mereka selama proses pelatihan (Gambar 4). Momen ini mendorong refleksi diri dan pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan *ecoprint*, seperti jenis daun, tekanan, serta distribusi warna. Melalui kegiatan tersebut, siswa menunjukkan rasa bangga dan kepuasan terhadap hasil kerja mereka, yang pada akhirnya memperkuat motivasi dan kepercayaan diri dalam berkarya.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreativitas siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik langsung. Pelatihan *ecoprint* terbukti menjadi media yang efektif untuk merangsang imajinasi, memperkenalkan seni ramah lingkungan, dan menumbuhkan semangat belajar aktif pada siswa. Meskipun belum dilakukan pengukuran kuantitatif terhadap indikator keberhasilan, hasil observasi dan umpan balik menunjukkan bahwa tujuan pelatihan tercapai dan pelaksanaan kegiatan dinilai efektif oleh siswa.



Gambar 4. Hasil Karya Ecoprint Siswa dan Penyerahan Sertifikat kepada Peserta

Kesimpulan

Pelatihan *ecoprinting* di SMP Sungguminasa berhasil meningkatkan kreativitas siswa melalui kombinasi penyuluhan dan praktik langsung. Siswa mampu memahami konsep *ecoprint*, mencoba teknik dasar, dan menghasilkan karya yang bervariasi. Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif, menyenangkan, dan memberikan pengalaman belajar baru yang mendorong eksplorasi seni serta kepedulian terhadap lingkungan. Program ini layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan pada kegiatan serupa di masa mendatang.

Referensi

- Faridatun. (2022). Ecoprint: Cetak motif alam ramah lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1), 230–234.
- Hardiyanti, A. R., & Zumrotun, E. (2024). Efektivitas kegiatan batik ecoprint terhadap kemampuan motorik halus siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 5(4). <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.2664>
- Jamilah, Safitri, N., Khairunnisa, P. D., Saragih, P. P., Zulkarnain, T. S., & Anas, N. (2022). Pengelolaan Dan Pelatihan Ecoprint Berbasis Potensi Lokal Desa Bah Sarimah Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6). <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i6.2165-2175>
- Julaeha, R., Adiansyah, R., & Erwing, E. (2024). Pemberdayaan siswa melalui sosialisasi ecoprint sebagai media pembelajaran kreatif dan berbasis lingkungan. *Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat (JDISTIRA)*, 5(1). <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1347>
- Kurniawan, M. K. N., Fajrie, N., & Oktavianti, I. (2025). Eksplorasi kreativitas siswa dalam seni ecoprint: Antusiasme dan pemahaman ecoprint teknik *pounding* di SD Negeri 2

- Manyargading. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23065>
- Kurniawati, I., Amaliyah, Y., Sari, R., Nur'aini, W., & Adilah, F. (2023). Pelatihan pembuatan karya ecoprint pada siswa SD sebagai upaya pelestarian lingkungan: studi di SDN 52 Kota Bengkulu. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
<https://doi.org/10.36728/ganesha.v5i2.4734>
- Purnama, Y. A., Fajrie, N., & Purbasari, I. (2024). Praktik ecoprint untuk mendorong keterampilan berkarya seni siswa tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 14(3). <https://doi.org/10.23887/jjpsp.v14i3.87077>
- Sari, T. M., Masfuah, S., Purbasari, I., & Sa'diyah, I. K. (2024). Proses pembuatan ecoprint sebagai inovasi ramah lingkungan dalam dunia fashion di sentra industri Kudus. *Jurnal Pendidikan dan Penciptaan Seni*, 4(1), 37–44.
<https://doi.org/10.34007/jipsi.v4i1.479>
- Sholikah, N., Dyatmika, N., Wardah, M. W., Sajiwa, W., & Riswanda, D. (2023). Scale-up kreativitas siswa sekolah dasar dengan edukasi pembuatan ecoprint. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(3).
- Suardika, I. G., Sudarmawan, A., & Budiarta, I. G. M. (2023). Ecoprint sebagai media ekspresi dalam pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Gerokgak. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 13(2).